

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam rangka mengembangkan usaha, untuk membiayai kegiatan usaha selanjutnya dan untuk membayar hutang yang jatuh tempo, perusahaan biasanya membutuhkan tambahan dana yang cukup besar. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan dapat melakukan SEO (*Seasoned Equity Offering*) yaitu penawaran saham tambahan yang dilakukan perusahaan yang listed di pasar modal, di luar saham yang terlebih dahulu beredar di masyarakat melalui IPO (*Initial Publik Offering*) (Megginson, 1997 dalam Sulistyanto, 2002). Penjualan *seasoned securities* ini dapat dilakukan dengan:

1. Menjual hak (*right*) kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru dengan harga tertentu, disebut dengan *rights issues*.
2. Dijual kepada setiap investor yang ingin membeli sekuritas baru tersebut melalui *second offerings*, *third offerings* dan seterusnya.

Namun perusahaan dengan kepemilikan yang terkonsentrasi akan cenderung menggunakan *right issues* untuk menambah ekuitas barunya (Eckbo dan Masulis, 1992 dalam Sulistyanto, 2002).

*Right issue* merupakan suatu hak yang melekat pada saham yang telah beredar di masyarakat. Dengan dilakukannya *right issue* ini, masyarakat khususnya kalangan pemodal mengharapkan agar setiap perusahaan dapat

meningkatkan kinerja perusahaan baik kinerja keuangan maupun kinerja pasarnya. Gambaran kinerja perusahaan tersebut sangat bermanfaat baik bagi pihak *ekstern* maupun pihak *intern* perusahaan. Pengguna *intern* antara lain manajemen perusahaan, karyawan perusahaan, dan dewan direksi. Sedangkan pihak *ekstern* perusahaan antara lain kreditor pemasok usaha, investor pemegang saham, analis keuangan, masyarakat, serikat kerja, serta pihak yang berkepentingan dengan gambaran mengenai kondisi kinerja perusahaan.

Bagi pemegang saham, informasi mengenai gambaran kinerja perusahaan berguna untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Pihak investor dan calon investor berkepentingan untuk memperoleh informasi laporan keuangan untuk membantu membuat keputusan apakah harus membeli, menanam, atau menjual investasi tersebut. Sedangkan kreditor tertarik dengan kondisi kinerja keuangan, karena untuk melihat apakah perusahaan tersebut mampu membayar pinjaman serta bunganya pada saat jatuh tempo.

Harapan para investor akan peningkatan kinerja perusahaan itu wajar mengingat mereka bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan yang mereka yakini memiliki kinerja yang baik dan dapat memberikan reward yang menguntungkan. Tetapi kita tidak tahu apakah setelah melakukan *right issues* kinerja keuangan dan kinerja pasar suatu perusahaan itu akan lebih atau sebaliknya mengalami penurunan (*underperformance*).

Di Indonesia penelitian mengenai kinerja yang terjadi setelah SEO dilakukan oleh Harto (2001) dan Candy (2002). Harto (2001) menyimpulkan bahwa sebelum melakukan *right issue* kinerja operasi, keuangan dan saham mengalami peningkatan sedangkan setelah melakukan *right issue* mengalami penurunan selama tiga tahun setelah penawaran. Sedangkan kinerja likuiditas perusahaan justru meningkat setelah dilakukan *right issue*. Sedangkan Candy (2002) dalam penelitian mengenai SEO menyimpulkan bahwa perusahaan akan mengalami penurunan kinerja operasi, sedangkan kinerja keuangan justru mengalami kenaikan (Sulistiyanto, 2002).

Dari perbedaan di atas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana sebenarnya kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *right issues*. Untuk itu penulis mengambil judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR SEBELUM DAN SESUDAH *RIGHT ISSUE* DI BURSA EFEK JAKARTA”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *right issues*?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja pasar antara sebelum dan sesudah

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada:

1. Kinerja keuangan dalam penelitian ini dilihat dari rasio-rasio keuangan, yaitu likuiditas, leverage, profitabilitas, dan perputaran aktiva.
2. Kinerja pasar dalam penelitian ini dilihat dari kinerja saham yang diukur melalui tingkat pengembalian (*return*).

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan dan kinerja pasar sebelum dan sesudah *right issue* perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keputusan investasi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian-penelitian berikutnya, khususnya penelitian akuntansi berbasis pasar modal.